

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mekanisme Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Mekanisme *Corporate Governance* yang dianalisis meliputi ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait efektivitas mekanisme *Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada periode pascapandemi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 106 perusahaan dengan total 270 observasi setelah penghapusan data *outlier*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas model regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas *Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan lebih ditentukan oleh peran pengawasan dewan dibandingkan dengan struktur kepemilikan maupun ukuran komite audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur *Corporate Governance* serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata kunci: *Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Return on Assets*, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia.